

# Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada Guru-Guru Akuntansi SMK di Kabupaten Rokan Hilir

Taufeni Taufik<sup>1\*</sup>, Yuneita Anisma<sup>2</sup>, Yusralaini Yusralaini<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru

\*e-mail: [taufentaufik94962@gmail.com](mailto:taufentaufik94962@gmail.com)

## Abstract

*The purpose of the activity is to provide an understanding of financial reporting from cash to accrual basis to micro and small entrepreneurs in the Mempura sub-district, Siak Regency, in accordance with financial accounting standards for micro, small and medium entities which are effective in 2017 and come into effect in 2018. by socializing the Financial Accounting Standards for Small, Micro and Medium Entities, it is carried out by providing training to teachers of accounting subjects at Vocational High Schools in Rokan Hilir Regency. All participants were given an explanation of the financial accounting standards for Micro, Small and Medium Entities, which were effective as of January 1, 2018. Then there was a question and answer session with the participants. Finally, an evaluation was carried out by conducting a post test to see the teachers' understanding of the accounting standards for small and middle micro entities.*

**Keywords:** *accounting standar, accrual, micro, small entrepreneur*

## Abstrak

*Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pemahaman dalam pelaporan keuangan dari berbasis kas ke basis akrual kepada para pengusaha mikro dan kecil yang ada di kecamatan Mempura Kabupaten Siak, sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah efektif (SAK EMKM) efektif 2017 dan mulai diberlakukan 2018. Metode kegiatan dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil, Mikro dan Menengah (SAK-EMKM) dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada guru-guru mata pelajaran akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan yang berada Kabupaten Rokan Hilir. Seluruh peserta diberikan penjelasan tentang standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, yang efektif per 1 Januari 2018. Kemudian diadakan tanya jawab dengan peserta. Terakhir dilakukan evaluasi dengan melakukan post test untuk melihat pemahaman guru-guru tentang SAK EMKM tersebut.*

**Kata kunci:** *standar akuntansi, akrual, mikro, kecil, menengah*

## 1. PENDAHULUAN

Tahun 2015 profesi akuntan telah menyisipkan satu program kerja baru untuk menyusun pilar Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Entitas Mikro, Kecil, Menengah. Dasar pertimbangan IAI dalam penyusunan pilar SAK ini adalah karena berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2013 total UMKM di Indonesia mencapai 57.895.721. Beberapa riset yang pernah dilakukan menemukan bahwa masih banyak UMKM di Indonesia yang belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik karena standar akuntansi yang ada masih terlalu sulit sehingga belum dapat diterapkan oleh UMKM. Puncak pertimbangan penyusunan SAK ini sesungguhnya adalah penerbitan Undang-Undang NO 1 tahun 2013 tentang lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang mewajibkan agar LKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Selanjutnya dalam pasal 30 dinyatakan bahwa, LKM wajib menyampaikan laporan keuangan setiap 4 bulan : dan/atau laporan lain yang ditetapkan dalam peraturan otoritas jasa keuangan (Undang-undang, 2008). Dan LKM diwajibkan mengumumkan laporan keuangan dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Direktorat Lembaga Keuangan Mikro (DLKM) OJK, yang mengawasi kegiatan operasional LKM. Mendapatkan bahwa masih banyak LKM yang

menggunakan dasar Kas dengan sistem pencatatan manual dan mengusulkan IAI menyusun standar akuntansi khusus untuk lembaga keuangan mikro (LKM). Tujuan utama pengembangan standar akuntansi keuangan adalah agar pengguna dapat menerima laporan keuangan yang bisa dipahami dengan kualitas tinggi sesuai dengan ukuran dan kompleksitas entitas dan kebutuhan informasi penggunaannya. (SAK, 2017) Pengembangan dan penyusunan SAK EMKM berangkat dari SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) sehingga diharapkan pengaturan yang ada dalam SAK EMKM ini akan jauh lebih sempurna. Beberapa referensi yang dijadikan acuan dalam penyusunan dan pengembangan SAK EMKM, berasal dari FRS 105 tentang *The Financial Reporting Standard applicable to the Micro-entities regime* yang diterbitkan oleh regulator independen Inggris dan Irlandia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia menyadari pentingnya peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam memajukan perekonomian bangsa. Oleh karena itu pada tahun 2009 DSAK telah menerbitkan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) sebagai bentuk dukungan untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Namun seiring dengan perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. Maka dibuatlah standar EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaka usaha mikro, kecil menengah di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Standar akuntansi keuangan EMKM, telah disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2016. Kerangka pelaporan keuangan SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transaksi dari pelaporan keuangan yang berdasarkan kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. SAK EMKM ini akan berlaku efektif per 1 Januari 2018. (SAK-ETAP, 2018)

## 2. METODE

Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil, Mikro dan Menengah (SAK-EMKM) dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada guru-guru mata pelajaran akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan yang berada Kabupaten Rokan Hilir. Seluruh peserta diberikan penjelasan tentang standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, yang efektif per 1 Januari 2018. Kemudian diadakan tanya jawab dengan peserta. Terakhir dilakukan evaluasi dengan melakukan post test untuk melihat pemahaman guru-guru tentang SAK EMKM tersebut.

### *Pelaksanaan Kegiatan*

#### Tempat dan Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan ;

Hari/tanggal : Selasa / 17 Oktober 2017

Pukul : 08.00 wib s/d selesai

Tempat : Aula Yayasan Pendidikan Islam Al-Usmaniyah

Yang beralamat : Jln. H.Imam Munandar Bagan Batu Kec. Bagan sinembah Rokan hilir.

Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 26 orang guru-guru akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Rokan Hilir.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berhubung standar EMKM ini mulai diberlakukan efektif per 1 Januari 2018 maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan sosialisasi pada guru-guru akuntansi di SMK kabupaten Rokan Hilir. Guru-guru akuntansi diberi pemahaman tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan harapan dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan

ekonomi daerah di kabupaten Rokan Hilir secara berkesinambungan. UMKM berkontribusi besar menciptakan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Melihat peran penting tersebut maka dibutuhkan dukungan semua pihak, termasuk guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Rokan Hilir untuk mensosialisasikan serta mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri dan modern, termasuk bagaimana supaya UMKM mendapat akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rokan Hilir dimulai dengan menjelaskan tentang : Ruang lingkup EMKM, Konsep dan prinsip pervasif, Penyajian laporan keuangan, Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, Catatan atas laporan keuangan , Kebijakan akuntansi, estimasi dan kesalahan, Aset dan liabilitas keuangan, persediaan, investasi pada ventura bersama, aset tetap , aset tidak berwujud, liabilitas dan ekuitas, pendapatan dan beban, pajak penghasilan transaksi dalam mata uang asing.



Gambar 1 : Peserta Pelatihan sedang latihan

Gambar 2 : Dosen Sedang memberikan materi



Gambar 3 : Foto bersama peserta

Setelah pemberian penjelasan tentang pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM, diperberikan contoh ilustratif tentang laporan keuangan entitas, yang mencakup contoh laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dan contoh penyesuaian dasar kas menjadi akrual. Berikut adalah Laporan Keuangan entitas mikro kecil dan menengah

**ENTITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember**

Aset	Catatan	20x8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)	(xxx)
Jumlah aset		xxx	xxx
Liabilitas		xxx	xxx
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
Jumlah liabilitas		xxx	xxx
Ekuitas		xxx	xxx
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
Jumlah Ekuitas		xxx	xxx
Jumlah liabilitas dan ekuitas		xxx	Xxx

**ENTITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8**

	C	20x8	20x7
Pendapatan			
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
Jumlah pendapatan		xxx	xxx
Beban		xxx	xxx
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
Jumlah beban		xxx	xxx
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan		xxx	xxx

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini bermanfaat bagi guru-guru Akuntansi di SMK Kabupaten Rokan Hilir dapat memahami pelaporan keuangan yang sebelumnya berbasis kas ke pelaporan keuangan berbasis akrual sesuai dengan SAK EMKM Efektif 2017 dan mulai diberlakukan 1 Januari 2018. Dapat disimpulkan bahwa guru-guru dapat memahami bagaimana proses akuntansi mulai dari penjurnalan, posting buku besar sampai menyusun laporan keuangan untuk entitas mikro kecil dan menengah.

Kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi dosen yaitu dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada guru-guru akuntansi sekolah menengah kejuruan (SMK) di kabupaten rokan hilir serta pihak-pihak lain yang membantu kegiatan ini dapat dilaksanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Standar Akuntansi Keuangan, per Efektif Januari 2017, Ikatan Akuntan Indonesia

Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Kecil, Mikro dan Menengah, Per Efektif 2018, Ikatan Akuntan Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia, No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia NO. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro